

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi responden yang memiliki perilaku selamat dalam bekerja lebih besar yaitu 61,9% dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku tidak selamat dalam bekerja yaitu sebesar 38,1%.
- b. Berdasarkan total skor rata-rata, iklim keselamatan dan budaya keselamatan di JO Bumikalog Stasiun Sungai Lagoa Jakarta termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan, kepemimpinan keselamatan masih berada dalam kategori cukup rendah.
- c. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan keselamatan terhadap perilaku keselamatan pekerja di JO Bumikalog Stasiun Sungai Lagoa Jakarta.
- d. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel iklim keselamatan terhadap perilaku keselamatan pekerja di JO Bumikalog Stasiun Sungai Lagoa Jakarta.
- e. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel budaya keselamatan terhadap perilaku keselamatan pekerja di JO Bumikalog Stasiun Sungai Lagoa Jakarta.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Analisis lanjutan diperlukan pada penelitian ini agar dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel bebas (kepemimpinan keselamatan, iklim keselamatan, dan budaya keselamatan) terhadap variabel terikat (perilaku keselamatan).

- b. Oleh karena perilaku keselamatan dapat terbentuk karena banyak faktor, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak variabel bebas selain kepemimpinan keselamatan, iklim keselamatan, dan budaya keselamatan.
- c. Guna mendapatkan gambaran budaya keselamatan yang lebih komprehensif, penelitian mendatang diharapkan menggunakan desain studi yang berbeda dari penelitian ini.

V.2.2 Bagi Responden

- a. Responden diharapkan dapat meningkatkan perilaku keselamatan dalam bekerja dengan mematuhi SOP dan aturan keselamatan yang berlaku, serta berpartisipasi aktif dalam program keselamatan yang dibuat oleh pihak manajemen.
- b. Responden diharapkan berperan aktif membentuk iklim keselamatan dan budaya keselamatan di tempat kerja melalui peningkatan hubungan dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun pihak manajemen.

V.2.3 Bagi Manajemen

- a. Mengadakan diskusi rutin bersama pekerja guna membahas terkait keselamatan kerja dan kendala yang ditemukan pada pekerjaan. Hal ini merupakan salah upaya untuk meningkatkan komunikasi antara pekerja dan pihak manajemen.
- b. Mengadakan pelatihan keselamatan kerja secara berkala untuk menanamkan kesadaran pekerja akan pentingnya memiliki perilaku selamat dalam bekerja.
- c. Memberikan *reward* bagi pekerja yang telah memiliki perilaku keselamatan yang baik sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi pekerja dalam berperilaku selamat.